

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Creswell & Creswell (2018, p. 44) paradigma didefinisikan sebagai orientasi filosofis umum yang mempengaruhi cara pandang peneliti terhadap dunia dan sifat penelitian yang dilakukannya. Paradigma dari masing-masing individu berkembang sesuai dengan orientasi disiplin dan komunitas riset, penasihat dan pembimbing, hingga pengalaman riset di masa lalu. Penelitian ini menggunakan paradigma *post-positivisme*.

Dalam paradigma *post-positivisme*, objek penelitian dikaji melalui identifikasi dan evaluasi faktor-faktor penyebab yang berpengaruh kepada hasil akhir, yang ditemukan melalui eksperimen (Creswell & Creswell, 2018, p. 44). Paradigma *post-positivisme* bersifat reduksionis, yang berarti sebuah ide dipecah menjadi komponen-komponen kecil yang dapat diuji sesuai dengan hipotesis dan pertanyaan penelitian (Creswell & Creswell, 2018, p. 44). Dengan demikian, masalah yang ada dapat diteliti secara lebih spesifik melalui pengamatan yang penuh pertimbangan.

Paradigma *post-positivisme* dipilih karena selaras dengan tujuan penelitian, yaitu secara spesifik mengidentifikasi strategi *event management* yang diterapkan, melibatkan individu-individu dalam organisasi dan melihat implementasi konsep yang ada secara nyata pada kasus spesifik.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Creswell & Creswell (2018, p. 41) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang individu atau kelompok miliki terhadap masalah sosial maupun masalah kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan adanya pertanyaan, data yang diperoleh dari partisipan, serta analisis yang dilakukan dengan membuat interpretasi dari makna data yang didapatkan (Creswell & Creswell, 2018, p. 41).

Pemilihan jenis dan sifat penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang memiliki tujuan utama untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai cara kerja dan proses manajemen acara The Sounds Project 7.

3.3 Metode Penelitian

(Yin, 2018, p. 45) menyatakan bahwa studi kasus adalah metode empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer di dunia nyata secara mendalam, dengan batasan antara fenomena dan konteks tidak terlihat secara nyata. Secara lebih lanjut, Yin (2018, p. 32) juga menjabarkan bagaimana umumnya, studi kasus menggunakan pertanyaan “*how*” dan “*why*” sebagai acuan untuk meneliti. Studi kasus merupakan desain penyelidikan yang biasa ditemukan dalam suatu kasus spesifik seperti program, peristiwa, aktivitas, proses, maupun satu atau lebih individu (Creswell & Creswell, 2018, p. 51). Hasil penyelidikan tersebut kemudian dikembangkan melalui analisis yang mendalam.

Metode penelitian ini dipilih karena adanya kesesuaian antara subjek penelitian yakni The Sounds Project 7 yang merupakan aktivitas spesifik, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui strategi *event management* dibalik acara tersebut, dengan menggunakan konsep *event management* Goldblatt (2014, p. 44) sebagai acuan utama, mulai dari tahapan *research, design, planning, coordination*, dan *evaluation*.

3.4 Pemilihan Partisipan & Informan

Dalam menunjang penelitian mengenai strategi *event management* The Sounds Project 7, terdapat tiga partisipan yang akan berperan sebagai sumber data utama dalam melihat penerapan tahapan *event management*. Yin (2018, p. 352) mendefinisikan partisipan sebagai satu atau lebih orang yang terlibat langsung dalam studi kasus yang diteliti, dan memiliki kemampuan untuk memberikan data. Biasanya, data ini didapatkan dengan cara melakukan wawancara kepada para partisipan. Selain partisipan, terdapat juga informan yang merupakan bagian dari subjek penelitian dan dapat memberikan informasi yang kritical maupun interpretasi terhadap kasus, sekaligus saran untuk meninjau bukti lain (Yin, 2018, p. 351).

Penelitian ini akan menggunakan tiga partisipan sebagai penyedia informasi utama mengenai proses *event management* dalam The Sounds Project 7. Ketiga partisipan ini dipilih atas dasar keterlibatan nyata masing-masing partisipan dalam proses *event management* The Sounds Project, dengan berbagai peran yang berbeda. Mulai Syarief Hidayat sebagai Head of Sales & Promotion, Ali Akbar sebagai Head of Production, serta Rafli Riando sebagai *day-to-day officer* Sponsor & Partnership. Selain itu, terdapat dua informan, Keane Dhuha dan Bianca Nicolette sebagai pengunjung festival, serta satu informan ahli, Abi Irawan. Peran-peran tersebut dipilih secara spesifik karena dapat mengakomodasi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Profil singkat mengenai masing-masing partisipan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Partisipan & Informan

Partisipan/Informan	Nama	Jabatan	Alasan Pemilihan
Partisipan 1	Syarief Hidayat	Head of Sales & Promotion	Bertanggung jawab dalam penjualan tiket, serta promosi acara.
Partisipan 2	Ali Akbar	Head of Production	Mengawasi keseluruhan produksi acara.
Partisipan 3	Rafli Riando	Sponsor & Partnership	Mencari sponsor dan <i>partnership</i> untuk mendukung keberlangsungan acara.
Informan 1	Keane Dhuha	Mahasiswa	Pengunjung The Sounds Project 7
Informan 2	Bianca Nicolette	Mahasiswa	Pengunjung The Sounds Project 7

Sumber: Olahan pribadi (2025)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode studi kasus, salah satu sumber utama mendapatkan bukti adalah dengan wawancara (Yin, 2018, p. 161). Wawancara menjadi sumber yang esensial dalam studi kasus karena mayoritas dari studi kasus berkaitan dengan hubungan manusia dan tindakan nyata (Yin, 2018, p. 164). Secara lebih lanjut, Yin (2018, p. 156) menjabarkan enam teknik pengumpulan data yang umum digunakan, termasuk wawancara, yaitu dokumentasi, arsip, observasi langsung, observasi partisipan, dan artefak. Pemilihan teknik pengumpulan data dapat disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian, yang dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1. Data Primer

Wawancara mendalam dengan beberapa pengambil keputusan utama di The Sounds Project 7 akan dilakukan bersamaan dengan observasi lapangan untuk memperoleh data primer. Dengan menggabungkan wawancara dan observasi, pemahaman yang menyeluruh mengenai proses *event management* The Sounds Project 7 dapat digunakan dalam penelitian ini. Partisipan yang mengikuti wawancara antara lain, dari Head of Sales and Promotion, Syarief Hidayat, Head of Production, Ali Akbar, hingga Sponsor & Partnership, Rafli Riando. Selain dari para partisipan terlibat, data primer juga akan didapatkan melalui dua informan yang menghadiri The Sounds Project 7 dan mengetahui perkembangan The Sounds Project secara menyeluruh yaitu Keane Dhuha dan Bianca Nicolette.

3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder akan didapatkan melalui *database*, beberapa laporan yang signifikan, serta dokumentasi dari The Sounds Project sebagai pendukung penelitian. Dengan adanya data sekunder sebagai data pendukung, setiap tahapan *event management* yang diterapkan oleh The Sounds Project pada festival musiknya yang ke-7 di 2024 dapat dirincikan secara menyeluruh.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian untuk menjabarkan pernyataan secara logis dapat dilakukan dengan empat cara yaitu *construct validity*, *internal validity*, *external validity*, dan *reliability* (Yin, 2018, p. 78). Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing cara adalah sebagai berikut.

a. *Construct Validity*

Mengidentifikasi prosedur operasional untuk konsep yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan tiga taktik. Pertama, menggunakan beragam sumber data (*multiple evidence*) untuk memperkaya data dan meningkatkan kualitas penelitian. Kedua, menjaga *chain of evidence* atau rantai bukti dari mulai pertanyaan awal hingga penemuan penelitian. Ketiga, melibatkan informan kunci dalam proses peninjauan draf laporan studi kasus.

b. *Internal Validity*

Alasan mengapa acara x bisa menjadi acara y, atau hubungan sebab-akibat ditinjau dalam cara ini dengan menggunakan empat taktik yaitu *pattern matching* yang membandingkan pola dalam penelitian dengan pola yang diprediksi, *explanation building* yang menganalisis data dengan membuat penjelasan mengenai kasus, *addressing rival explanations* yang membandingkan penelitian dengan penelitian terdahulu, dan *using logic models* yang menggunakan periode waktu dari sebuah kejadian yang berulang.

c. *External Validity*

Cara ini berkaitan dengan mengetahui apakah penemuan penelitian dapat digeneralisasikan diluar dari penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan dua taktik yaitu penggunaan teori di studi kasus tunggal, dan penggunaan logika replika di studi kasus yang beragam. Dalam penelitian ini, validitas eksternal didapatkan melalui wawancara dengan Abi Irawan, General Manager Kebunraya.id, sebagai informan ahli yang berpengalaman dalam mengelola *event* selama lebih dari 20 tahun.

d. Reliability

Cara ini memiliki tujuan utama untuk memastikan apabila di masa depan penelitian dilakukan dengan menggunakan prosedur yang sama dengan penelitian sebelumnya, penemuan hasil dan kesimpulannya akan tetap sama. Terdapat tiga taktik yang dapat dilakukan yaitu menggunakan protokol studi kasus, membuat *database* studi kasus, dan menjaga rantai bukti.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah *construct validity* dengan taktik *multiple evidence* atau penggunaan data yang beragam dari para partisipan dan informan, untuk melihat bagaimana strategi *event management* dari The Sounds Project 7, serta *external validity*.

3.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memiliki tujuan untuk dimulai dengan sederhana, dan dilakukan dengan seksama dalam membangun analisis repertoar seiring dengan berjalannya waktu untuk menghasilkan analisis studi kasus yang menarik (Yin, 2018, p. 223). Terdapat lima teknik analisis data yang dijabarkan oleh Yin (2018) sebagai berikut.

1. *Pattern Matching*
2. *Explanation Building*
3. *Time-Series Analysis*
4. *Logic Models*
5. *Cross Case Synthesis*

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah *explanation building* dengan melihat elemen “bagaimana” dan “mengapa” serta kemudian menganalisis dan membuat penjelasan dari data yang beragam oleh berbagai narasumber sesuai dengan konsep *event management*